

ABSTRAK

Upacara *Raba'akia* Pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

Oleh: Novi Trisanti

Upacara Raba'akia merupakan sebuah upacara yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Bukit Air Manis. *Raba'akia* berasal dari kata *Rabaa* yang berarti hari Rabu yang digabungkan dengan kata *Akia* yang berarti akhir, jadi *Raba'akia* merupakan singkatan dari hari “Rabu Terakhir” di bulan Syafar. Upacara ini bertujuan untuk meminta keselamatan dan perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Masyarakat Bukit Air Manis mengatakan bahwa bulan Syafar itu adalah bulan yang tidak baik, bulan panas dan bulan diturunkannya *bala* dan penyakit, meskipun terjadi perubahan sikap dan tingkah laku serta pemahaman masyarakatnya terhadap bulan Syafar, namun pelaksanaan upacara *Raba'akia* ini sampai sekarang masih tetap dilaksanakan setiap tahunnya, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna simbol upacara *Raba'akia* pada masyarakat di Kelurahan Bukit Air Manis. Teori yang digunakan adalah teori Victor Turner yaitu konsep “*liminality*” mengenai upacara keagamaan dalam konteks transisional, orang atau masyarakat itu berada dalam keadaan tidak di sini dan tidak di sana (*betwixt and between*) pada fase ini orang seakan tidak mempunyai norma dan sistem nilai yang jelas (*ambiguous*), tidak di dunia lama yang mulai ditinggalkannya dan tidak pula di dunia baru yang ingin direngkuhnya. Di satu sisi mereka berusaha memegang teguh nilai-nilai dunia lamanya walaupun sepotong-sepotong, tetapi di lain pihak dia juga mencoba merengkuh nilai-nilai dari dunia baru yang akan diinjaknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe Etnografi. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive*), dan informan dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi, data dianalisa dengan langkah-langkah dari Mathew B Milles and Michael Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui makna simbol kata *Raba'akia*; makna dari waktu pelaksanaan upacara *Raba'akia*; makna dari tempat pelaksanaan upacara *Raba'akia*; makna benda atau peralatan upacara *Raba'akia*; makna aktifitas upacara *Raba'akia*; dan makna perubahan upacara *Raba'akia*. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisa terhadap makna upacara *Raba'akia* yaitu : (1) Untuk menolak Bala, (2) Mempertahankan tradisi, (3) Meningkatkan rasa solidaritas sosial, (4) Sebagai identitas bagi masyarakat di Kelurahan Bukit Air Manis (5) Sebagai wahana rekreasi.